BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai daerah penelitian yaitu :

Gemorofologi daerah penelitian dapat dibagi menjadi 3 (tiga) satuan yakni Satuan Dataran Banjir, Satuan Perbukitan Struktur Patahan, Satuan Perbukitan Denudasional. Batuan yang dijumpai pada daerah penelitian dikelompokan menjadi 4 satuan batuan dengan urutan batuan dari tua ke muda. Satuan Tuff (Pliosen Akhir - Plistosen Awal) Batulempung (Plistosen Tengah), Satuan Batugamping Terumbu (Plistosen Akhir), kemudian pada umur Holosen sampai sekarang terendapkan Satuan Endapan Aluvial.

Struktur yang terbentuk di daerah penelitian diduga sebagai hasil dari tunjaman bagian utara Laut Sulawesi berkembang pada Plistosen Akhir sampai Holosen. Sesar-sesar yang terbentuk berupa; Sesar Wangata (sesar normal) berarah relatif utara - selatan, sesar Yosonegoro (sasar mendatar berarah relatif barat laut-tenggara.

Potensi Geologi pada daerah penelitian dapat dibagi berdasarkan manfaatnya, terdiri dari: 1) Potensi Tambang Batu Kapur , 2) Potensi Tambang Material Endapan Sungai.

DAFTAR PUSTAKA

Bachri, S., Sukindo dan N. Ratman. 1993. Peta Geologi Lembar Tilamuta, Sulawesi, Skala 1:250.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.

Bachri, S., Sukindo dan N. Ratman. 1994. Peta Geologi Lembar Tilamuta, Sulawesi, Skala 1:250.000. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, Bandung.

Badan Pusat Statistik. 2016. Kabupaten Gorontalo dalam Angka 2016*http://gorontalokab.bps.go.id/publikasi/2013/08/43/Kabupaten+Gorontalo+Dalam*

+Angka+2016 diakses 15Desember 2016 (13:48).

Badan Pusat Statistik. 2014. Kecamatan Tibawa dalam Angka 2013.*http://gorontalokab.bps.go.id/publikasi/2014/09/8/Kecamatan+Tibawa+Dalam+Angka+2014*27 Januari 2015 (13:518gffsdxzzz).

Bakosurtanal, 1991. *Peta Rupa Bumi Indonesia, lembar Sukamaju skala 1 : 50.000*. Bogor

Brahmantyo, B., dan Bandono. 2006.*Klasifikasi Bentuk Muka Bumi (Landform) untuk Pemetaan Geomorfologi pada Skala 1:25.000 dan Aplikasinya untuk Penataan Ruang*, Jurnal Geoaplika, Vol. 1, No. 2, hal. 071-078, Bandung.

Folk, R. L. 1974.*Petrology of sedimentary rocks*. Hemphill Publishing Company, Austin, Texas

Hall, R., Wilson. M.E.J. 2000. *Neogen sutures in eastern Indonesia*. SE Asia Research Group. Department of Geology. Royal Holloway University of London.az

Howard, A.D., 1976, *Drainage Analysis in Geology, A Summation*, AAPG Bulletin, Vol. 51, p. 224-295.

Harsolumakso, A.H., dkk. 2014. Pedoman Geologi Lapangan. Program Studi Teknik Geologi. Fakultas Ilmu dan Teknologi kebumian. Institut Teknologi Bandung.

Lobeck, A. K. 1959, *Geomorphology : An Introduction to the Study of Landscapes*,Mc.Graw-Hill Book Company, New York.

Noor, D. 2008. *Pengantar Geologi*. Program Studi Teknik Geologi. Fakultas Teknik. Universitas Pakuan. Bogor.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi. 1993. Peta Geologi Lembar Tilamuta, Sulawesi, Skala 1:250.000. Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional. Bandung.

Sompotan, A.F. 2012. *Struktur Geologi Sulawesi*. Perpustakaan Sains Kebumian. Institut Teknologi Bandung.

Travis. R. B., 1955. *Classifikastion Of Rock.* Colorado School of Mines.

Van Zuidam, R., and F.I. Cancelado. 1979. *Terrain Analysis and Clasification Using Aerial Photographs*. Enschede: lTC The Netherland

Van Zuidam, R.A, 1983, *Guide to Geomorphology Aerial Photographic Interpretation and Mapping*. ITC.Enshede The Netherland.

Verstappen, H. Th. 1983. *Applied Geomorphology. International Institute for Aerial Survey and Earth Science* (LT. C) Enschede, The Netherlands.